Tata Cara Shalat

Rasulullah saw bersabda :

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِى أُصَلِّى

"Shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat". (H.R. Bukhari)
Berikut ini tata cara shalat berdasarkan hadits-hadits Rasulullah saw.

Rakaat Pertama

- Niat di dalam hati, untuk shalat yang akan dilaksanakan
- Berdiri bila mampu pada shalat fardhu
- Menghadap ke arah kiblat
- Mengarahkan pandangan ke tempat sujud.
- Tidak menoleh ke atas, ke kanan dan ke kiri.
- Meletakkan sutrah (pembatas) di depan tempat sujud apabila shalat di lapangan terbuka

Mengarahkan pandangan ke tempat sujud dan menghadap Kiblat

Takbiratul Ihram

- Mengucapkan Takbirotul ihram, "Allahu Akbar."
- Mengangkat kedua tangan. Sejajar dengan bahu atau telinga
- Tidak menggenggamkan jari jemari, dan tidak merenggangkannya, akan tetapi lurus ke atas.
- Mengarahkan pandangan ke tempat sujud

Mengucapkan Takbiratul Ihram الله أكبر

Meletakkan Tangan

- Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri
- Menggenggam pergelangan tangan kiri
- Meletakkan kedua tangan di dada.
- Mengarahkan pandangan ke tempat sujud dan khusyu'

Membaca Do’a Iftitah

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِى وَبَيْنَ خَطَايَاىَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِى مِنْ خَطَايَاىَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِى مِنْ خَطَايَاىَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ

Yaa Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Yaa Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana baju yang putih dibersihkan dari kotoran.Yaa Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan embun."

Atau Membaca

اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْراً، وَالْحَمْدُ للهِ كَثِيْراً، وَسُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَمَوَاتِ وَالأَرْضِ حَنِيْفاً مُسْلِماً، وَمَا أَنا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ، وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَناَ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

"Allah Maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji bagi allah sebanyak-banyaknya dan Mahasuci Allah pada pagi dan petang hari. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku karena Allah Rabb sekalian Alam, tidak ada sekutu bagi-Nya dan demiakianlah saya diperintahkan dan saya adalah bagian orang-orang muslim"

Membaca Al-Fatihah

- Membaca basmalah
- Membaca al-Fatihah disetiap rakaat. Hal ini merupakan rukun shalat
- Mengucapkan "Amin" (ya Allah kabulkanlah) setelah selesai dari membaca al-Fatihah.

Membaca Surah

- Membaca salah satu surat dari al-Qur'an yang mudah dihafal, membacanya satu surat secara utuh atau membaca beberapa ayat saja.
- Boleh mencukupkan bacaan dengan surah al-Fatihah saja tanpa membaca surah atau ayat sesudahnya

Ruku’

- Ruku' seraya mengucapkan takbir (Allahu Akbar), dengan mengangkat kedua tangannya setentang bahu atau telinga
- Ketika ruku' hendaklah meratakan punggung dan merenggangkan jari-jemari tangannya serta menempatkannya dengan baik pada lutut, kepala tidak ditegakkan dan tidak ditundukkan.

Ruku’

Punggung mendongak keatas   Punggung terlalu merunduk

Membaca doa, diantaranya :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْم

Maha Suci Rabb-ku Yang Mahaagung."
Atau :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

Maha Suci Rabb-ku Yang Mahaagung, dan pujian hanya kepada-Nya."
Atau :

سُبْحَانَك اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِك ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Mahasuci Engkau ya Allah, Rabb kami, dan Engkau Mahaterpuji, Ya allah ampunilah aku."

I’tidal

Bangkit dari ruku' hingga tegak sambil mengangkat kedua tangan sebagaimana takbiratul ihram, lalu membaca :

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

"Allah Mahamendengar terhadap hamba yang memuji-Nya."

- Setelah tegak berdiri hendaklah membaca:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

"Ya Rabb kami, dan segalapuji bagi-Mu."

- *Thuma'ninah* (diam beberapa saat) dalam posisi i'tidal

Cara mengangkat tangan yang salah ketika bangkit dari rukuk

Sujud

- Takbir terlebih dahulu أَللهُ أَكْبَرْ
- Mendahulukan kedua lutut sebelum kedua tangan
- Telapak tangan menempel di tempat sujud dalam keadaan terbuka (tidak mengepal), jari-jemari rapat dan menghadap kiblat serta diletakkan sejajar dengan bahu atau telinga. Sedang siku diangkat (tidak ditempelkan di tempat sujud) sehingga ketiak terlihat (kecuali mengganggu orang disamping ketika shalat berjama'ah).
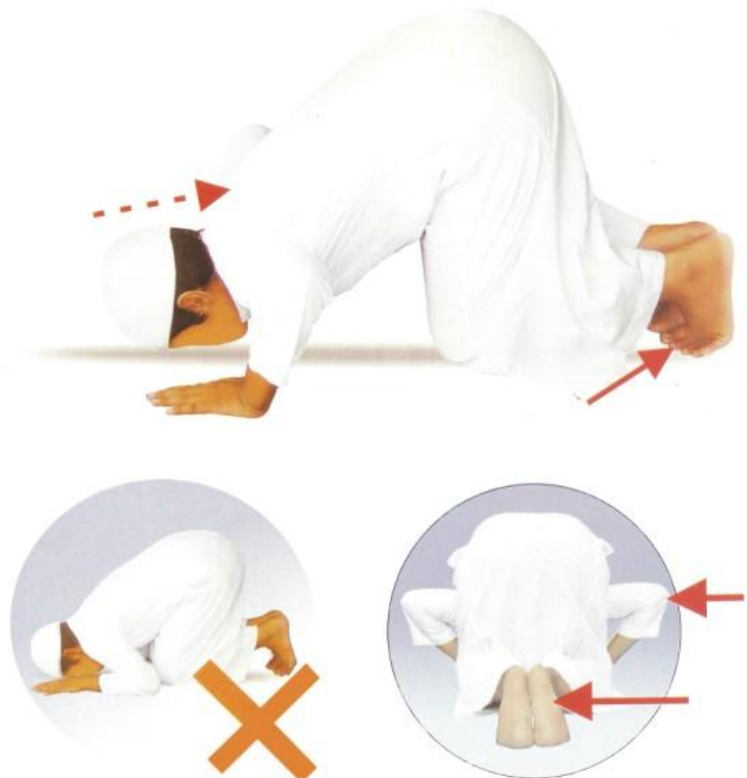
Cara sujud yang salah,
Karena siku dibentangkan ditempat sujud

Sujud

- Kedua telapak kaki ditegakkan, posisi ujung jari-jemari kaki menghadap kiblat, dan tumit dirapat-kan satu dengan yang lainnya
- Hendaklah sujud dengan 7 (tujuh) anggota badan, yaitu : kening beserta hidung, kedua lutut, kedua telapak tangan, dan kedua ujung jari-jemari kaki.
- Thuma'ninah, sebagaimana dalam ruku' dan i'tidal.
- Membaca do'a diantaranya :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

" Mahasuci Engkau ya Allah, Rabb kami, dan Engkau Mahaterpuji, Ya allah ampunilah aku."
Atau

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى

Maha Suci Rabb-ku Yang Mahatinggi
Atau

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Maha Suci Rabb-ku Yang Mahatinggi, dan pujian hanya kepada-Nya."

Duduk Iftirasy

- Kemudian bangkit dari sujud seraya mengucapkan takbir.
- Duduk dengan bertumpu di atas telapak kaki kiri dan menegakkan telapak kaki kanan.
- Hendaklah meletakkan tangan di atas paha dengan ujung-ujung jari tangan pada lutut atau meletakkan tangan kanan diatas lutut kanan, serta tangan kiri di atas lutut kiri, seolah-olah menggenggamnya.
- Boleh juga posisi duduk diantara dua sujud dengan cara Iq'aa. (dengan menegakkan kedua telapak kaki dan merapatkan tumit kedua kaki serta menghadapkan seluruh jari-jemari kaki kearah kiblat.)
- duduk diantara dua sujud dilakukan dengan thuma'ninah.
- Membaca Do'a diantaranya :

رَبِّ اغْفِرْ لِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وَارْفَعْنِى وَارْزُقْنِى وَاهْدِنِى

"Ya Allah ampunilah aku, sayangilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah aku rezeki, tunjukilah aku."
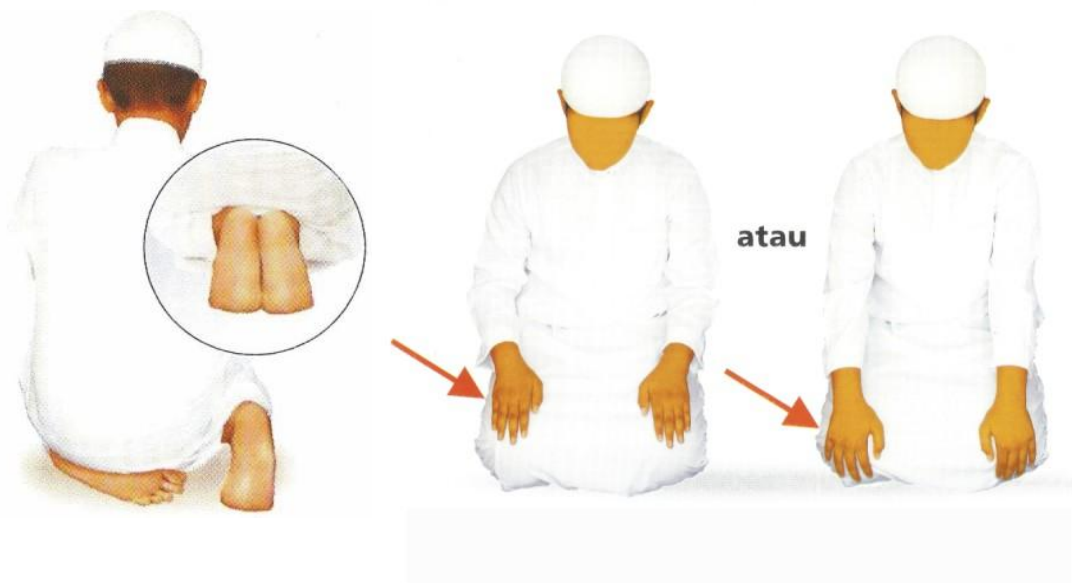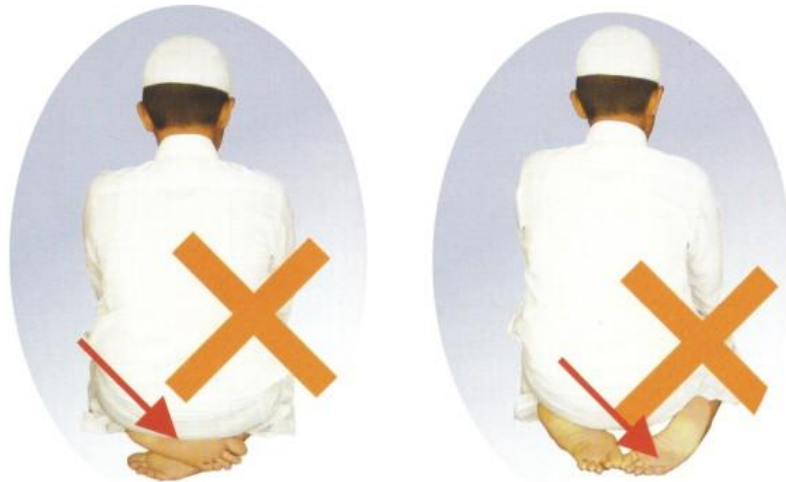
Duduk Iftirasy yang salah karena duduk bertumpu diatas kedua telapak kaki telapak kaki kanan tidak ditegakkan

Bangkit Dari Sujud

- Setelah selesai duduk iftirasy atau iq'aa, lakukanlah sujud kedua seraya bertakbir.
- Kemudian bangkit dari sujud seraya mengucapkan takbir, lalu duduk sejenak (istirahat), setelah itu bangkit dengan telapak tangan dalam keadaan terbuka dan jari-jemari rapat dan menghadap kiblat atau dengan telapak tangan dalam keadaan mengepal.
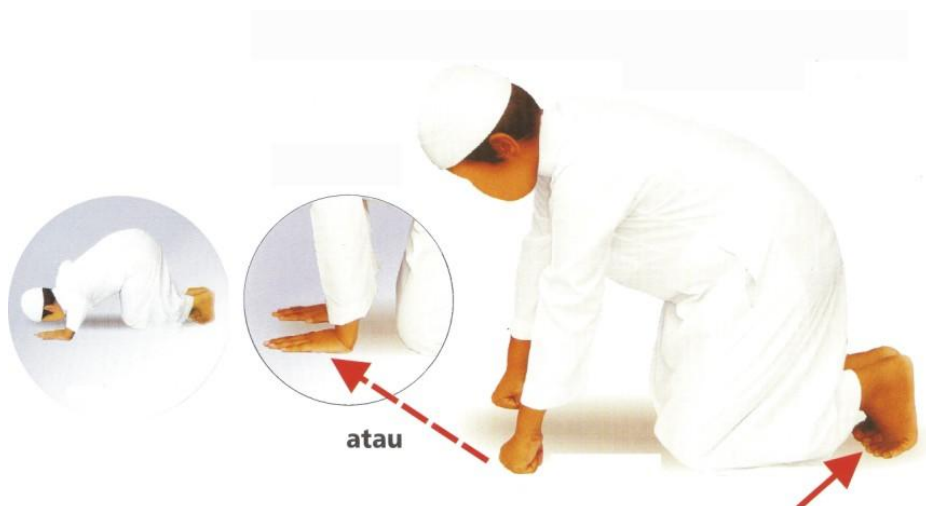
Bangkit Dari Sujud

Mengerjakan rakaat kedua sebagaimana yang dikerjakan pada rakaat pertama. hanya saja pada rakaat kedua dan seterusnya tidak membaca do'a iftitah lagi karena telah dibaca dirakaat pertama.

Tasyahud Awal

- Duduk tasyahud awal sebagaimana cara duduk iftirasy
- Posisi jari kanan hendaklah menggenggam jari kelingking dan jari manis, menautkan jari tengah dengan ibu jari serta mengisyaratkan dengan jari telunjuk saat berdo'a. (menurut Syaikh al-Albani selain mengisyaratkan juga menggerak-gerakkannya)
- Atau menggenggam seluruh jari kanan serta mengisyaratkan dengan jari telunjuk saat berdo'a.
- Mengarahkan pandangan ke telunjuk
- Adapun tangan kiri tetap diletakkan di atas lutut kiri seolah menggenggamnya, atau boleh juga membentangkannya di atas lutut kiri tanpa menggenggamnya

Bacaan Tasyahud

التَحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لله ،السَلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَلامُ عَلَيْناَ وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَالِحِيْنَ، أشهد أن لا إله إلا الله،وأشهد أن محمداً رسول الله

Segala penghormatan, keberkahan, pengagungan dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga keselamatan terlimpah atasmu wahai Nabi, juga anugrah dan berkah-Nya. Semoga keselamatan juga terlimpah atas kami dan atas segenap hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada yang berhak diibadahi selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya

Bacaan Shalawat

Diantaranya :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْد

"Ya Allah berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya engkau Mahaterpuji lagi Mahaagung. Ya Allah berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji lagi Mahaagung.

Tasyahud Akhir

Duduk untuk melakukan tasyahud akhir (pada rakaat terakhir) dengan bertawarruk, yaitu menegakkan telapak kaki kanan dan menempatkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan dengan menjadikan lantai sebagai tempat bertumpu (duduk).
Posisi tangan pada tasyahud akhir sama seperti pada tasyahud awal.

Duduk Tawarruk
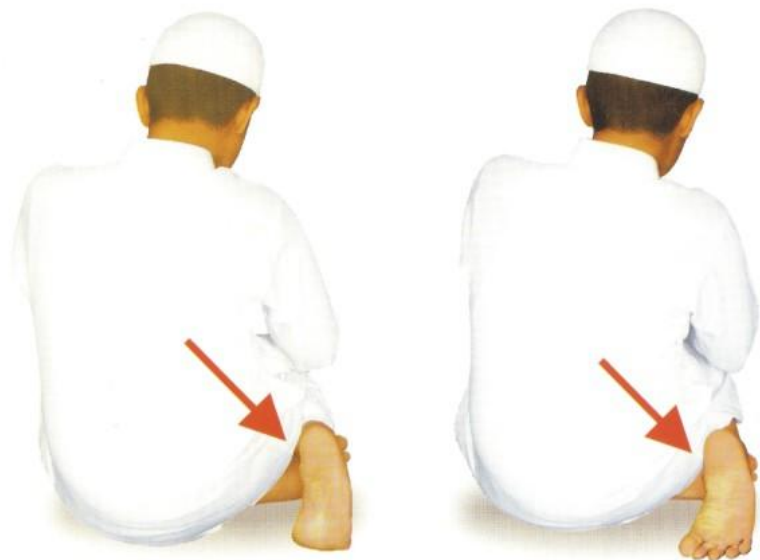
Do'a Sebelum Salam

اللَّهُمَّ إِنِّى أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ، وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka Jahannam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan fitnah setelah mati, serta dari kejahatan fitnah al-Masih ad-Dajjal

Salam

Mengucapkan salam dengan berpaling ke arah kanan seraya mengucapkan:

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

“Semoga keselamatan dan rahmat Allah tercurah kepadamu."

Dan berpaling ke arah kiri seraya mengucapkan salam seperti itu juga. Terkadang pada bacaan salam yang pertama Nabi saw menambahkan kalimat : وَبَرَكَاتُهُ *"Dan berkah-Nya."*

Sesudah Salam Membaca Dzikir

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ 3X

Aku memohon ampunan kepada Allah yang Maha Agung,
Kemudian membaca

اَللَّهُمَّ أَنْتَ اَلسَّلامُ وَمِنْكَ اَلسَّلامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا اَلْجَلالِ وَالإِكْرَامِ

"Ya Allah, Engkau adalah Dzat yang memberi keselamatan, dan dari-Mulah segala keselamatan, Maha Besar Engkau wahai Dzat Pemilik kebesaran dan kemuliaan"

Kemudian membaca

لا إِلَهَ إِلا اللَّهُ وَحْدَهُ لا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

"Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, yang Tunggal dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya segala kerajaan, dan milik-Nya segala pujian. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menahan dari apa yang Engkau berikan dan dan tidak ada yang dapat memberi dari apa yang Engkau tahan. Dan tidak bermanfaat kekayaan orang yang kaya di hadapan-Mu sedikitpun".

Kemudian membaca سُبْحَانَ اللهِ 33 x *Maha suci Allah*

الحَمْدُ للهِ 33 x *Segala puji bagi Allah*

اللهُ أَكبَرْ 33 x *Allah maha besar*

Daftar Rujukan

1. AL-QUR'ANUL KARIM
2. SIFAT SHALAT NABI SAW.
   (Syaikh 'Abdullah Bin 'Abdurrahman Al-Jibrin)
3. الفقه الإسلامي وأدلته
   (وهبة الزحيلي)
4. GAMBAR-GAMBAR DARI BUKU :
   "TATA CARA SHALAT NABI MUHAMMAD SAW"
   (Pustaka Imam Syafii)